

Karakteristik Kepemimpinan Spiritual Gembala

No	Karakteristik	Informan	Pertanyaan	Jawaban
	Kesadaran diri yang mendalam	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Apakah Ibu sebagai pemimpin menyadari adanya kekurangan dalam kepemimpinan Ibu, dan bagaimana mengelolanya agar tidak mengganggu pelayanan kepada jemaat?	Ya, saya sangat menyadari bahwa sebagai manusia, saya tidak sempurna dan pasti memiliki banyak kekurangan. Namun, saya selalu berusaha terbuka untuk belajar, baik melalui masukan dari rekan pelayanan, jemaat, maupun dalam doa pribadi saya kepada Tuhan. Saya juga melibatkan penatua diaken untuk berdiskusi dan saling menegur dalam kasih jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Dengan cara ini, saya percaya kekurangan tidak menjadi penghalang, tetapi justru menjadi kesempatan untuk bertumbuh bersama dalam pelayanan.
2	Integritas dan moralitas yang tinggi	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Bagaimana Ibu menjaga kejujuran dan tetap setia pada nilai-nilai rohani dalam setiap keputusan yang Ibu ambil sebagai pemimpin?	Saya berpegang teguh pada Firman Tuhan sebagai dasar dalam mengambil setiap keputusan. Sebelum memutuskan sesuatu, saya selalu berdoa dan merenungkan apakah keputusan itu sesuai dengan kehendak Tuhan dan membawa damai. Saya juga berusaha menjaga integritas, baik dalam hal kecil maupun besar karena saya percaya kejujuran adalah fondasi dari kepemimpinan yang sehat. Selain itu, saya senantiasa membuka diri untuk diawasi secara rohani agar tidak menyimpang dari nilai-nilai kristiani

3	Pemimpin yang efektif membangun hubungan yang sehat dengan jemaatnya melalui empati dan kepedulian	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Apa yang Ibu lakukan untuk benar-benar memahami dan merasakan apa yang dialami oleh jemaat Lengke'?	Saya membangun kedekatan dengan jemaat dan membangun komunikasi yang terbuka untuk mendengarkan cerita serta pergumulan mereka.
4	Menumbukan budaya yang inklusif dan kalaboratif	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Bagaimana Ibu membangun suasana di mana semua jemaat merasa dihargai dan bisa bekerja sama dalam pelayanan?	Dengan menghargai perbedaan dan membangun komunikasi yang sehat dan terbuka. Saya juga mendorong partisipasi aktif dan memberikan ruang bagi jemaat untuk terlibat sesuai dengan karunia atau potensi mereka.

No	Karakteristik	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Kesadaran diri yang mendalam	Menurut Bapak/Ibu apakah Ibu gembala menyadari kekurangannya dalam memimpin. Dan jika Ibu Gembala menyadari apa yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya menurut saya ibu gembala menyadari beberapa kekurangan dalam memimpin. Hal ini terlihat dari sikap beliau yang terbuka terhadap masukan dan kadang menyampaikan secara terbuka saat merasa belum maksimal. 2. Iya ibu guru menyadari jika melakukan kesalahan seperti dalam perkaatan jika dia merasa bersalah ibu guru cepat meminta maaf

				<p>3. Ibu guru cepat sekali minta maaf jika menyadari bahwa apa yang dilakukan itu salah, ibu guru juga biasa bertanya bahwa ini kira-kira harus bagaimana</p> <p>4. kami melihat bahwa ibu gembala cukup terbuka terhadap masukan dan menyadari bahwa tidak semua hal berjalan sempurna. Dan Ketika menyadari bahwa Ibu salah cepat untuk meminta maaf.</p>
2	Integritas dan moralitas yang tinggi	Menurut Bapak/Ibu apakah Ibu Gembala memimpin dengan nilai-nilai rohani dan apakah jika ada yang dikatakan itu yang dilakukan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum Ibu Gembala memimpin berdasarkan nilai nilai rohani seperti kasih, pelayanan, dan keteladanan. Namun seperti manusia biasa pada umumnya ada kalanya terjadi ketidaksesuaian antara yang dikatakan dan dilakukan. 2. Ya betul, Ibu Guru sangat menekankan kepada kami tentang nilai-nilai kerohanian, lalu kami sebagai anggota melakukannya. Dan kami tidak menolak

				<p>jika itu nilai kebenaran</p> <p>3. Iya ibu gembala selalu menekankan nilai-nilai kebenaran kepada kami</p> <p>4. Ibu gembala memimpin kami dengan nilai-nilai rohani seperti kasih dan keteladanan</p>
3	<p>Pemimpin yang efektif membangun hubungan yang sehat dengan jemaatnya melalui empati dan kepedulian</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu merasa gembala sungguh peduli dan hadir ketika Bapak/Ibu menghadapi pergumulan?</p>	<p>1. Matius Sampe</p> <p>2. Elisabet Maniran</p> <p>3. Jufri Mendolok</p> <p>4. Erlin Pasenggo'</p>	<p>1. Dalam hal ini, saya merasa perhatian Ibu Gembala kurang dirasakan, khususnya saat jemaat menghadapi pergumulan seperti sakit. Terkadang kehadiran beliau secara langsung atau bentuk dukungan yang nyata belum terasa maksimal.</p> <p>2. Ibu gembala mengunjungi kami, mendakan jika dalam pergumulan</p> <p>3. Saya merasa ibu gembala peduli karna jika dalam pergumulan dia datang mendoakan dan jika ibada hari minggu di gereja tetap dibawah dalam doa</p> <p>4. Kepedulian saat jemaat mengalami pergumulan kami merasa kurang perhatian dari ibu gembala</p>
4	<p>Menumbukan budaya yang</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu merasa diberi</p>	<p>1. Matius Sampe</p>	<p>1. Ya, saya merasa cukup diberi ruang untuk terlibat dalam</p>

	inklusif dan kalaboratif	ruang dan dukungan untuk terlibat dalam kehidupan jemaat, tanpa melihat latar belakang Bapak/Ibu?	<ol style="list-style-type: none"> 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<p>kegiatan pelayanan. Tidak ada diskriminasi yang berdasarkan latar belakang, dan kesempatan untuk terlibat diberikan secara terbuka bagi siapa saja yang mau melayani.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Iya betul, jika ada yang dikatakan Ibu Gembala kita diberi waktu, jalan untuk kebaikan dalam jemaat, ibu memberikan kami kepercayaan dan tanggung jawab 3. Ibu guru memberikan kami ruang serta memberikan kami kepercayaan, ibu juga tidak menuntut kami melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan. Jadi kami lebih percaya diri karena merasa sangat dihargai 4. kami merasa diberi ruang untuk terlibat dalam pelayanan, tanpa harus memiliki latar belakang tertentu. Siapapun yang bersedia melayani dengan hati yang tulus, diberi kesempatan
--	--------------------------	---	--	---

No	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Kedewasaan iman	Menurut Ibu apakah jemaat sudah memiliki iman yang dewasa, apakah ketika jemaat mengalami masalah tidak cepatkah putus asa, apakah tetap bersyukur walaupun banyak tantangannya?	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Sebagian jemaat menunjukkan pertumbuhan ke arah kedewasaan iman. Mereka mulai belajar untuk tidak cepat menyerah dalam menghadapi masalah, dan ada yang sudah bisa bersyukur dalam segala keadaan. Namun, masih ada juga yang mudah goyah saat menghadapi tekanan hidup.
2	Kebaktian dan pelayanan	Apakah rata" jemaat aktif mengikuti ibada seperti ibada hari minggu, ibada doa dan ibada rumah tangga	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Belum maksimal karena ada masih ada jemaat yang masih perlu terus diajak dan dimotivasi agar menyadari pentingnya persekutuan dan juga masih ada jemaat yang lebih mementingkan kegiatan" bersama dalam kelompok masyarakat seperti ketika ada rambu tuka/solo yang bertepatan dengan ibadah maka mereka lebih memilih untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Namun sudah ada juga yang tetap setia dalam persekutuan.

3	Kesadaran akan dosa	Apakah jemaat mulai menyadari kesalahan mereka dan mau berubah jadi lebih baik?	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Puji Tuhan, mulai tampak beberapa jemaat yang terbuka untuk ditegur dan menunjukkan kerendahan hati untuk bertobat. Proses pertobatan memang tidak instan, tetapi kesadaran dan kerinduan untuk berubah mulai tumbuh dalam hati jemaat tersebut.
4	Kepedulian terhadap Alkitab	Menurut Ibu apakah jemaat mulai lebih tertarik membaca dan belajar firman Tuhan?	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Masih dalam proses. Ada peningkatan minat. Namun, banyak jemaat masih memerlukan dorongan dan pendampingan agar mereka tidak hanya mendengar, tetapi juga menggali dan menerapkan firman Tuhan secara pribadi.
5	Kehidupan doa yang aktif	Apakah jemaat terlihat lebih sering berdoa dan lebih sungguh-sungguh dalam doanya dan apakah jemaat rajin datang ibadah doa?	G.I Prayuyun Ippa S.Th	Jemaat sudah menunjukkan pertumbuhan dalam kehidupan doa mereka,. Namun, untuk ibadah doa di gereja belum ada karena jemaat terhalang dengan pekerjaan.

No	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Kedewasaan iman	Ketika Bapak/Ibu mengalami masalah apakah muda menyerah, kecewa atau mempersalahkan Tuhan?	1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo'	1. Terkadang saya merasa lemah ketika menghadapi masalah, namun saya belajar untuk tidak menyerah dan tidak pernah mempersalahkan Tuhan. Saya percaya bahwa setiap masalah adalah bagian dari rencana Tuhan untuk membentuk iman saya 2. Jika saya mengalami pergumulan, saya tidak pernah mempersalahkan Tuhan namun saya tetap menjalaninya dan

				<p>tetap bersera kepada Tuhan</p> <p>3. Saya tidak pernah mempersalahkan Tuhan meskipun pergumulan seperti apa, saya tidak pernah menyerah, tetap taba menjalani pergumulan yang dihadapi, dan tetap percaya bahwa dibalik pergumulan ada rencana Tuhan yang lebih baik.</p> <p>4. Dalam menghadapi berbagai pergumulan saya selalu kuat untuk menjalaninya, saya tidak pernah mempersalahkan Tuhan melainkan saya percaya bahwa itu adalah bagian dari proses yang Tuhan telah iijikan untuk membentuk karakter saya</p>
2	Kebaktian dan pelayanan	Apakah Bapak/Ibu rajin dalam mengikuti ibadah, dalam setiap ibada apakah Bapak/Ibu aktif mengikutinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya rajin mengikuti ibadah, baik hari Minggu maupun ibadah rumah tangga. 2. Ya saya rajin mengikuti ibada-ibada yang diadakan baik itu ibada hari minggu dan ibada rumah tangga 3. Ya saya mengikuti ibada tapi belum maksimal karna terkadang saya tidak pergi mengikuti ibada seperti ibada hari minggu 4. Saya tetap berusaha rajin mengikuti ibadah, baik hari

				minggu maupun ibadah rumah tangga
3	Kesadaran akan dosa	Apakah Bapak/Ibu makin sadar kalau ada hal-hal yang salah dalam hidup Bapak/Ibu, dan mau berubah supaya lebih dekat dengan Tuhan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, semakin saya mendekat pada Tuhan saya menyadari ada hal hal yang harus di perbaiki dalam hidup saya. Saya berdoa agar Tuhan menolong saya untuk terus bertobat 2. Biasa jika saya melakukan kesalahan saya langsung berdoa dalam hati saya menyadari bahwa mungkin ini salah, mungkin tidak disukai oleh Tuhan 3. Jika saya menyadari bahwa saya melakukan kesalahan saya segera meninggalkannya dan mencoba merenungi bahwa itu hal yang buruk, lalu saya berpikir bahwa mungkin ini yang harus dilakukan yang sesuai dengan ajaran Tuhan 4. Saya menyadari bahwa jika saya mendekatkan diri kepada Tuhan, banyak hal yang saya lakukan yang perlu untuk diperbaiki supaya bisa sesuai dengan ajaran Tuhan. Dan saya berdoa agar Tuhan tetap menolong
4	Kepedulian terhadap Alkitab	Apakah Bapak/Ibu semakin suka membaca Alkitab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya rindu dan suka akan mendengar firman Tuhan namun untuk membaca

		<p>dan percaya bahwa isinya penting untuk hidup Bapak/Ibu?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<p>Firman Tuhan saya tidak membaca setiap hari karna penglihatan yang suda bermasalah sudah tidak bisa membaca tulisan kecil.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. ya saya menyadari bahwa isi Alkitab penting sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehar-hari, tetapi saya jarang membaca Alkitab setiap hari. 3. Saya tahu firman Tuhan itu penting bagi kehidupan dan saya sangat sadar bahwa firman Tuhan adalah pedoman dalam menjalani kehidupan 4. Saya sangat suka membaca Firman Tuhan namun saat-saat sekarang sudah merasa kesulitan membaca firman banyak ayat karna susa membaca tulisan kecil seperti Alkitab
5	<p>Kehidupan doa yang aktif</p>	<p>Apakah bapak/ibu sering berdoa dan bisa merasakan Tuhan saat berdoa, dan apaka Bapak/Ibu aktif mengikuti ibadah doa di gereja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matius Sampe 2. Elisabet Maniran 3. Jufri Mendolok 4. Erlin Pasenggo' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha untuk memiliki waktu untuk berdoa setiap hari dan saya sering merasakan damai dan kehadiran Tuhan saat berdoa. kami tidak melakukan ibadah doa di gereja 2. Saya sering berdoa, seperti bangun pagi, makan, dan pada malam hari untuk

				<p>persekutuan doa tidak karna suda tidak ada yang mengadakan, kami akan mengikut jika suda ada yang melaksanakan lagi di gereja</p> <p>3. Saya sering berdoa, dan selalu mendahulukan Tuhan dalam setiap pekerjaan, namun ibadah doa sudah lama tidak pergi karna gembala juga tidak mengadakan di gereja</p> <p>4. Saya berupaya menyediakan waktu untuk berdoa kepada Tuhan setiap saat. Meskipun belum mengikuti ibadah doa di gereja, tetapi saya tetap menjaga kehidupan doa pribadi kepada Tuhan di rumah</p>
--	--	--	--	--